

## Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Total Bangun Persada Tbk Periode 2013-2022)

Fakung Rahman

Universitas Pamulang, email : [dosen01812@unpam.ac.id](mailto:dosen01812@unpam.ac.id)

### ARTICLES INFORMATION

### ABSTRACT

**JURNAL SEKURITAS**  
(Saham, Ekonomi, Keuangan  
dan Investasi)

Vol.7, No.2, Januari 2024  
Halaman : 175 – 185

© LPPM & Prodi Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777  
ISSN (print) : 2581-2696

#### Keyword :

Return On Assets; Return On  
Equity; Net Profit Margin; Price to  
Book Value

#### JEL. Classification:

C33, G21, G24, N15, N25

#### Permalink:

DOI: [10.32493/skt.v6i1.34996](https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.34996)

#### Article info :

Received : Oktober 2023  
Revised : November 2023  
Accepted : Desember 2023

#### Licenses :



<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

#### Contact :

**PRODI MANAJEMEN UNPAM**  
JL.Surya Kencana No.1  
Pamulang Tangsel– Banten  
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491  
Email : [sekuritas@unpam.ac.id](mailto:sekuritas@unpam.ac.id)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value* PT Total Bangun Persada Tbk periode 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan: Uji Statistik Deskriptif, Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, Regresi Linear Berganda, Uji t (Parsial), Uji F (Simultan), dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian dari Uji t menunjukkan bahwa secara parsial baik *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Begitu pula dengan hasil uji F (simultan), ketiga variabel bebas ROA, ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap PBV. Dan dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai *adjusted R square* sebesar 0,361 yang berarti pengaruh variabel ROA, ROE dan NPM terhadap PBV dalam penelitian ini hanya sebesar 36,1% sedangkan sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

*This study aims to determine the effect of Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin variables on Price to Book Value of PT Total Bangun Persada Tbk for the period 2013-2022. The research method used in this research is descriptive quantitative. Data analysis used: Descriptive Statistical Test, Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity, Autocorrelation, Multiple Linear Regression, t Test (Partial), F Test (Simultaneous), and Coefficient of Determination ( $R^2$ ). The research results from the t test show that partially both Return On Assets, Return On Equity and Net Profit Margin have no effect on Price to Book Value. Likewise with the results of the F test (simultaneously), the three independent variables ROA, ROE and NPM have no effect on PBV. And from the test results of the coefficient of determination ( $R^2$ ), the adjusted R square value is 0.361, which means that the influence of ROA, ROE and NPM variables on PBV in this study is only 36.1%, while the remaining 63.9% is influenced by other variables not examined in this study.*



## A. PENDAHULUAN

Secara umum, pemulihan ekonomi makro di tahun 2022 lebih baik daripada tahun sebelumnya, tetapi masih ada ketidakpastian yang memengaruhi bisnis di seluruh dunia. IMF melaporkan pertumbuhan ekonomi global sampai akhir 2022 diproyeksikan tumbuh moderat sebesar 3,2%, turun dari pertumbuhan 6,0% tahun 2021. Kondisi makro ekonomi global turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional, yang diproyeksikan tumbuh 5,72% hingga triwulan III dibandingkan 5,02% tahun 2021. Di sisi lain, karena kondisi ekonomi menjadi lebih baik, aktivitas konstruksi telah meningkat berkat perolehan kontrak baru. Setelah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dimulai, pemerintah terus memprioritaskan pembangunan infrastruktur. Dalam laporan BCI Economics, disebutkan bahwa nilai pembangunan konstruksi terus meningkat. Ini terlihat dari nilai konstruksi nasional 2022 sebesar Rp314,73 triliun, meningkat 38,42% dari nilai tahun 2021 sebesar Rp227,37 triliun. Persentase terbesar dari peningkatan nilai tersebut berasal dari proyek perumahan, yang mencapai Rp54,90 triliun, atau tumbuh 16,11%. Proyek industri, yang mencapai Rp43,90 triliun, atau tumbuh 0,55%, dan perkantoran, yang mencapai Rp20,07 triliun, atau tumbuh 60,02% dibandingkan tahun 2021.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) adalah perusahaan konstruksi yang berbasis di Jakarta. Pada tahun 1970, perusahaan ini berkonsentrasi pada konstruksi dan bangunan. PT Tjahja Rimba Kentjana adalah nama awalnya. Perseroan menghasilkan banyak keuntungan dari berbagai proyek pembangunan perumahan dan komersial. Oleh karena itu, pada awal tahun 1980an, perusahaan melakukan restrukturisasi dan mengubah namanya menjadi *Total Housing Prosperity*. Perusahaan tersebut masih beroperasi dengan modal yang kuat dan sekelompok manajemen yang berpengalaman. Perusahaan ini bercita-cita menjadi perusahaan konstruksi yang berintegritas, terpadang, adil dalam menjalankan bisnis, berkualitas, bangga, dan prima. Banyak gedung terkemuka dibuat oleh Total Building Persada. Perusahaan ini berkomitmen untuk menciptakan standar internasional untuk manajemen proyek dan konstruksi bangunan di industri konstruksi.

Dalam hal kinerja pendapatan, TOTAL memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp2,28 triliun naik 30,47% dari pendapatan tahun 2021 sebesar Rp1,75 triliun dari penjualan unit properti, sewa properti, jasa manajemen, dan sewa peralatan. Dari tahun 2021 hingga 2019, bisnis ini menghasilkan pendapatan sebesar Rp19,87 miliar. Sebagai contoh, elemen kinerja pendapatan tambahan yang berhasil diraih oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sewa properti pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 9,35% menjadi Rp12,29 miliar dari Rp11,24 miliar dari tahun 2021.
- Penjualan unit properti sebesar Rp6,05 miliar di tahun 2022.
- Jasa manajemen sebesar Rp0,92 miliar mengalami penurunan sebesar 74,06% dari Rp3,53 miliar pada tahun 2021.
- Bisnis segmen sewa peralatan di tahun 2022 mencatatkan pendapatan sebesar Rp0,61 miliar, naik 785,24% dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebesar Rp0,07 miliar.

Kinerja neraca keuangan perusahaan di tahun 2022 membukukan jumlah aset sebesar Rp2,99 triliun, naik sebesar 9,65% dari tahun 2021 sebesar Rp2,73 triliun. Jumlah utang juga naik sebesar 17,04% dari sebesar Rp1,50 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,75 triliun pada tahun 2022, dan jumlah ekuitas di tahun 2022 sebesar Rp1,24 triliun naik hanya sebesar 0,67% dari tahun 2021 yang berjumlah sebesar Rp1,23 triliun. Pendapatan usaha tahun 2022 ini mencapai Rp2,28 triliun, memenuhi 113,84% dari target minimal tahun 2022 sebesar Rp2 triliun. Laba bersih tahun berjalan



sebesar Rp91,65 miliar, memenuhi 122,20% dari target minimal tahun 2022 sebesar Rp75 miliar.

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan sebagai rasio *Price to Book Value (PBV)* PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) untuk periode 2013 sampai dengan 2022. Nilai PBV TOTAL berturut-turut dimulai dari tahun 2013 terus mengalami penurunan hingga tahun 2022 dan hal yang menjadi fenomena dimana nilai PBV TOTAL untuk 2 tahun terakhir nilainya dibawah 1 (satu). Ditinjau dari sudut investor dan calon investor, dengan nilai PBV kurang dari 1 menguntungkan berarti harga saham PT Total Bangun Persada Tbk lebih rendah dari nilai perusahaan sesungguhnya, sebaliknya jika nilai PBV lebih besar dari 1, maka harga saham perusahaan ini relatif cukup mahal.

Sekilas memang kelihatannya adanya penurunan PBV dikarenakan adanya penurunan dari rasio ROA, ROE dan NPM, namun hal ini harus diuji terlebih dahulu. Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah adanya perubahan atau penurunan ketiga rasio bebas tersebut berpengaruh terhadap penurunan variabel PBV.

Sudah banyak penelitian mengenai *price to book value (PBV)*, seperti yang dilakukan oleh Saraswati, T., Qomari, N., & Noviandari, I. (2020), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa baik secara simultan maupun parsial *ROA (Return on Asset)*, *ROE (Return on Equity)* dan *NPM (Net Profit Margin)* berpengaruh signifikan terhadap *PBV (Price to Book Value)*. Lain lagi dengan hasil penelitian Nurapiah, N., & Qosim, N. (2020), yang mana hasil di penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial ke empat variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, akan tetapi secara simultan variabel ROA, ROE dan NIM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## B. KAJIAN LITERATUR

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2018:196) bahwa, "rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi".

Adapun tujuan dan manfaat rasio profitabilitas menurut Kasmir (2018:197) bahwa, "tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- dan tujuan lainnya".

Rasio profitabilitas yang dijadikan variabel independen dalam penelitian ini adalah *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin*.

### Return On Asset (ROA)

Seringkali, ROA digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba melalui aktiva. Menurut Kasmir (2018:201), "*return on assets*



merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

#### **Return On Equity (ROE)**

Variabel bebas kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity*. Menurut Kasmir (2018:204), “*return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

#### **Net Profit Margin (NPM)**

Variabel bebas ketiga dalam penelitian ini adalah *net profit margin*. Margin laba bersih atau *net profit margin* diperlukan oleh perusahaan untuk mengetahui persentase laba bersih setelah pajak dengan jumlah pendapatan/penjualan sebuah perusahaan, dan pengukuran rasio ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif perusahaan beroperasi. Menurut Kasmir (2018:200), “margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

#### **Price to Book Value (PBV)**

Dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *price to book value*. Menurut Hery (2018:145), “Rasio *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*”. Jadi PBV adalah rasio untuk mengetahui apakah harga suatu saham masuk kategori murah atau mahal, sehingga saham tersebut layak dibeli atau tidak.

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu pembahasan mengenai kinerja keuangan menggunakan data-data laporan keuangan. Data yang dimaksud adalah berupa laporan keuangan pada PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) untuk periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.

Pengertian metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018:23) bahwa, “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dan metode deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (2018:20) adalah “analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari 3 (tiga) variabel bebas: *Return On Assets* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) terhadap variable terikat, yaitu *Price to Book Value* ( $Y$ ) PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) periode 2013-2022.

Analisis data yang digunakan meliputi: Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t (Parsial), Uji F (Simultan), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).



## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil dan standar deviasi. Menurut Sugiyono (2019:206), bahwa: "statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Deskripsi data yang diuji dalam penelitian ini adalah data-data yang peneliti ambil dari laporan keuangan PT Total Bangun Persada Tbk (TOTAL) yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun variabel independen dalam penelitian ini, yaitu: *Return On Assets* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_3$ ). Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV).

Berikut hasil Uji Statistik Deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 sebagaimana yang terlihat dapat tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
PBV	2.0480	1.22389	10
ROA	6.0380	2.00391	10
ROE	17.6950	6.92340	10
NPM	7.1810	1.80616	10

Dari tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa variabel  $X_1 = \text{Return On Assets (ROA)}$  dalam 10 tahun nilai standar deviasi-nya sebesar 2,00391% lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,038% hal ini menandakan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel *Return On Assets* ( $X_1$ ) dikarenakan penyebaran datanya yang merata, sehingga hal ini menandakan jika variabel *Return On Assets* (ROA) bersifat homogen.

Selanjutnya, untuk variabel  $X_2 = \text{Return On Equity (ROE)}$  dalam 10 tahun nilai standar deviasi-nya sebesar 6,92340% lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,695% hal ini menandakan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel *Return On Equity* ( $X_2$ ) dikarenakan penyebaran datanya yang merata, sehingga hal ini menandakan jika variabel *Return On Equity* (ROE) bersifat homogen juga.

Begitu pula dengan variabel  $X_3 = \text{Net Profit Margin (NPM)}$  dalam 10 tahun nilai standar deviasi-nya sebesar 1,80616% lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,181% hal ini menandakan bahwa tidak terjadi penyimpangan data pada variabel *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) dikarenakan penyebaran datanya yang merata, sehingga hal ini menandakan jika variabel *Net Profit Margin* (NPM) juga bersifat homogen.

### Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik digunakan Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Dan hasil uji normalitas dengan menggunakan



grafik histogram hasilnya normal, probability plot (P-Plot) hasilnya juga normal, begitu pula dengan menggunakan uji normalitas analisis statistik hasilnya juga normal.

Dari hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa *tolerance (TOL)* semua variabel independen lebih besar dari  $> 0,10$  yakni *tolerance* dari *Return On Asset (ROA)* bernilai 0,375; *Return On Equity (ROE)* bernilai 0,497 dan *Net Profit Margin (NPM)* bernilai 0,261. Demikian pula nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* semua variabel independen lebih kecil dari  $< 10$  yakni nilai *VIF* dari *Return On Asset (ROA)* sebesar 2,668; *Return On Equity (ROE)* sebesar 2,010 dan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 3,836. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

Selanjutnya uji asumsi klasik yang dilakukan adalah Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser yang hasilnya seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.901	1.924		.469	.656
1 ROA	-.916	.673	-1.500	-1.361	.223
ROE	.365	.213	2.066	1.716	.137
NPM	.030	.641	.044	.047	.964

Dari tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa seluruh variabel independen nilai signifikansi-nya di atas 0,05 dimana variabel *Return On Assets* sebesar 0,223; *Return On Equity* sebesar 0,137 dan *Net Profit Margin* sebesar 0,964. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil olah data dalam penelitian tidak ada heteroskedastisitas.

Kemudian uji asumsi klasik terakhir yang dilakukan adalah Uji Autokorelasi. Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antara pengganggu pada suatu periode dengan pengganggu pada periode sebelumnya. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson atau DW-test. Berikut adalah hasil uji autokorelasi seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757 <sup>a</sup>	.574	.361	.97867	2.090

Dari tabel 3 di atas, terlihat bahwa nilai *d* atau Durbin-Watson sebesar 2,090; sedangkan menurut nilai tabel, nilai *dl* = 0,5253 dan nilai *du* = 2,0163. Oleh karenanya hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini dimana  $dl < d > du$  ( $0,5253 < 2,090 > 2,0163$ ), maka hasil uji autokorelasi tidak dapat disimpulkan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kata lain regresi linier berganda adalah regresi yang didalamnya terdapat satu variabel terikat (Y) dan lebih dari satu variabel bebas (X), jadi secara keseluruhan fenomena yang diamati



lebih dari 2 (dua) variabel. Selanjutnya hasil olah data dengan menggunakan *software* SPSS Ver.26 atas variabel ROA, ROE dan NPM terhadap PBV seperti terlihat dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.901	1.924		.469	.656
ROA	-.916	.673	-1.500	-1.361	.223
ROE	.365	.213	2.066	1.716	.137
NPM	.030	.641	.044	.047	.964

Dari tabel 4 di atas, maka persamaan regresi linear berganda-nya adalah sebagai berikut:  $Y = + X_1 + X_2 + X_3$  atau  $Y = 0,901 + (0,916) + 0,365 + 0,030$  yang berarti:

1. Nilai konstanta sebesar 0,901 menyatakan bahwa  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  adalah bernilai nol (0), artinya jika ROA, ROE dan NPM masing-masing bernilai nol, maka variabel *Price to Book Value (PBV)* sebesar 0,901.
2. Koefisien regresi variabel ROA sebesar -0,916 dan koefisien bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan variabel ROA sebesar 0,916 mengakibatkan penurunan PBV sebesar 0,916 kali dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,365 dan koefisien bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel ROE sebesar 0,365 mengakibatkan kenaikan PBV sebesar 0,365 kali dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
4. Koefisien regresi variabel NPM sebesar 0,030 dan koefisien bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel NPM sebesar 0,030 mengakibatkan kenaikan PBV sebesar 0,030 kali dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini adalah, jika nilai sig < 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan sebaliknya, apabila nilai sig > 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, hasil Uji Parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.901	1.924		.469	.656
ROA	-.916	.673	-1.500	-1.361	.223
ROE	.365	.213	2.066	1.716	.137
NPM	.030	.641	.044	.047	.964



Dari tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk tiga variabel bebas semuanya diatas 0,05 dimana untuk variabel ROA nilai signifikansi = 0,223 yang berarti lebih besar dari 0,05 kemudian variabel ROE nilai signifikansi = 0,137 yang berarti lebih besar dari 0,05 juga dan untuk variabel NPM nilai signifikansi = 0,964 yang berarti juga lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan, bahwa ketiga variabel bebas ROA, ROE dan NPM secara parsial tidak mempengaruhi atas naik-turunnya nilai variabel PBV.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan F < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Adapun hasil Uji F atas variabel ROA, ROE dan NPM terhadap PBV dalam penelitian ini seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.734	3	2.578	2.692	.140 <sup>b</sup>
Residual	5.747	6	.958		
Total	13.481	9			

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,692 atau kalau dibulatkan dalam 2 desimal = 2,69 dan nilai  $F_{tabel} = 4,35$  yang artinya nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $2,69 < 4,35$ ). Dan angka signifikan sebesar 0,140 yang artinya lebih besar dari alpha ( $0,140 > 0,05$ ). Hal tersebut membuktikan berdasarkan keterangan tersebut dapat di simpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima dan  $H_{o4}$  ditolak yang artinya variabel *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel *Price to Book Value (PBV)*.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Hasil olah data SPSS Ver.26 atas nilai ROA, ROE dan NPM terhadap PBV bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757 <sup>a</sup>	.574	.361	.97867	2.090

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,361 atau 36,1% yang artinya bahwa variabel bebas *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat *Price to Book Value* hanya sebesar 36,1% dan sisanya 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa hasil profitabilitas PT Total Bangun Persada Tbk tidak berpengaruh terhadap naik-turunnya nilai perusahaan untuk periode 2013-2022.



## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak perubahan *Return On Assets* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) terhadap perubahan *Price to Book Value* ( $Y$ ) PT Total Bangun Persada Tbk dalam periode tahun 2013 hingga 2022, sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (PBV) PT Total Bangun Persada Tbk dalam periode 2013-2022. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai thitung = -1,361 lebih kecil dari nilai ttabel 2,44691 dan nilai signifikansi 0,223 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa atas naik-turunnya (perubahan) nilai perusahaan (PBV) tidak dipengaruhi oleh naik-turunnya rasio *Return On Assets* (ROA).
2. Secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (PBV) PT Total Bangun Persada Tbk dalam periode 2013-2022. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai thitung = 1,716 lebih kecil dari nilai ttabel 2,44691 dan nilai signifikansi 0,137 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa atas naik-turunnya (perubahan) nilai perusahaan (PBV) tidak dipengaruhi oleh naik-turunnya rasio *Return On Equity* (ROE).
3. Secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (PBV) PT Total Bangun Persada Tbk dalam periode 2013-2022. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai thitung = 0,047 lebih kecil dari nilai ttabel 2,44691 dan nilai signifikansi 0,964 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa atas naik-turunnya (perubahan) nilai perusahaan (PBV) tidak dipengaruhi oleh naik-turunnya rasio *Net Profit Margin* (NPM).
4. Secara bersama-sama ROA, ROE dan NPM tidak mempengaruhi atas naik-turunnya (perubahan) nilai perusahaan (PBV) PT Total Bangun Persada Tbk dalam periode 2013-2022. Hasil uji F didapat nilai Fhitung 2,692 lebih kecil dari Ftabel senilai 4,35 dan nilai signifikansi 0,140 lebih besar 0,05. Dan berdasarkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dimana besarnya nilai adjust  $R^2$  dalam model regresi sebesar 0,361 atau 36,10%. Artinya ROA, ROE dan NPM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) PT Total Bangun Persada Tbk hanya sebesar 36,10%, sedangkan sisanya sebesar 63,90% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas ini, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 1 perusahaan di bidang property, padahal perusahaan yang bergerak di bidang property dan yang sudah terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 11 perusahaan. Oleh karenanya, penelitian lebih menarik kalau yang diteliti adalah seluruh perusahaan property yang sudah terdaftar di BEI.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel dari rasio profitabilitas saja, oleh karenanya akan lebih proper apabila variabel bebas yang digunakan juga mencakup variabel dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar.



3. Bagi pihak investor dan perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang berdampak bagi nilai perusahaan yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan profitabilitas dan kebijakan dividen terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat memberikan sinyal bagi investor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. . (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Brigham Eugene F, Joel F Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (sembilan)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.
- Kasmir, (2018), Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Raja Grafindo
- Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2009). Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara. Musthafa. (2017).
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nurapih, N., & Qosim, N. (2020). Pengaruh Struktur Modal, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*, terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trend*, 8(1), 35-40.
- Priyatno. (2013). Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media.
- Purba. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Prosedur Administrasi Siswa Kelas X AP SMK Swasta Budi Insani Medan T.P 2011/2012. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.



- Purnama, S. I., & Sari, I. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal Of Management And Accounting)*, 73 - 90.
- Robinson, dan John (2017). *Strategic Management: Formulation, Implementation, dan Control*. United State of Americas: Mc Graw Hill
- Rusdin, (2008), *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktik*. Alfabeta, Bandung
- Saraswati, T., Qomari, N., & Noviandari, I. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Benchmark*, 1(1), 10-18.
- Siagian. Sondang P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Situmorang et.al (2013), *Pengembangan Modul Pembelajaran Inovatif pada Pengajaran Laju*
- Sopiah & Sangadji, (2015). *Salesmanship (Kepenjualan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, N., & Tatariyanto, F. . (2023). The Impact of the Covid-19 Pandemic and Fintech Adoption on Financial Performance Moderating by Capital Adequacy . *International Journal of Islamic Business and Management Review*, 3(1), 102–118. <https://doi.org/10.54099/ijibmr.v3i1.620>
- Sunardi, N., & Tatariyanto, F. . (2023). The Impact of the Covid-19 Pandemic and Fintech Adoption on Financial Performance Moderating by Capital Adequacy . *International*
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tandelilin, Eduardus. (2018). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta:
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm),
- Widoatmodjo, Sawidji. (2015). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta:PT. Jurnalindo Aksara Grafika. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html/>

